

AGRIEKONOMIKA
JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN
ISSN 2301-9948
e ISSN 2407-6260

VOLUME 1 NOMOR 1 APRIL 2012

AGRIEKONOMIKA, terbit dua kali dalam setahun yaitu pada April dan Oktober yang memuat naskah hasil pemikiran dan hasil penelitian bidang sosial, ekonomi dan kebijakan pertanian dalam arti umum.

Pemimpinan Redaksi

Ihsannudin

Redaksi Pelaksana

Elys Fauziah
Andri K. Sunyigono
Slamet Widodo

Tata Letak dan Perwajahan

Taufik R.D.A Nugroho
Mokh Rum

Pelaksana Tata Usaha

Taufani Sagita
Reni Purnamasari

Mitra Bestari

Subejo, SP, M.Sc, Ph.D (UGM)
Dr. Prasetyono (UTM)
Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc

Alamat Redaksi

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Trunojoyo Madura
Jl. Raya Telang 02 Kamal Bangkalan
Telp. (031) 3013234 Fax. (031) 3011506
Surat elektronik: agriekonomika@gmail.com
Laman: <http://agribisnis.trunojoyo.ac.id/agriekonomika>

AGRIEKONOMIKA diterbitkan sejak April 2012 oleh Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.

Redaksi mengundang segenap penulis untuk mengirim naskah yang belum pernah diterbitkan oleh media maupun lembaga lain. Pedoman penulisan dapat dilihat pada bagian belakang jurnal. Naskah yang masuk dievaluasi oleh mitra bestari dan redaksi pelaksana dengan metode *blind review*.

AGRIEKONOMIKA
JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN
ISSN 2301-9948
e ISSN 2407-6260

VOLUME 1 NOMOR 1 APRIL 2012

DAFTAR ISI

POTENSI DAN TINGKAT PEMANFAATAN SUMBERDAYA IKANDEMERSAL DI PERAIRAN KABUPATEN PEKALONGAN.....	1
Novita Lusi Andriani dan Dian Ayunita NND	
KERAGAAN AGROINDUSTRI KERUPUK UDANG DI KECAMATANKWANYAR KABUPATEN BANGKALAN	15
Ika Hastinawati dan Mokh. Rum	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KOPERASI NELAYAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA.....	25
Slamet Subari	
OPTIMALISASI KEPEMIMPINAN NASIONAL DALAM MELAKSANAKAN KEBIJAKAN DISTRIBUSI PANGAN DAPAT MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN NASIONAL	36
Arditya Wicaksono	
UPAYA PEMBIBITAN BIJI SARANG SEMUT (Myrmecodiapendans) DENGAN KULTUR JARINGAN	47
Heru Sudrajad	
PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP BUAH APEL IMPOR DI TOKO BUAH HOKKY DAN PASAR TRADISIONAL AMPEL SURABAYA	52
Jeani Noviana Rahayu, Elys Fauziyah, dan Aminah HM Ariyani	
PERSEPSI DAN SIKAP WANITA TANI TERHADAP AGROINDUSTRI PANGAN DI KABUPATEN BANTUL.....	68
Supriyati	
PEMODELAN PERUBAHAN IKLIM DAERAH KABUPATEN TUBAN MENGGUNAKAN MAGICC/SCENGEN.....	77
Marita Ika Joesidawati	

PEMODELAN PERUBAHAN IKLIM DAERAH KABUPATEN TUBAN MENGUNAKAN MAGICC/SCENGEN

Marita Ika Joesidawati
Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas PGRI Ronggolawe
Jl Manunggal 61 Tuban
rita_joes@yahoo.com

ABSTRAK

Modeling of climate change requires heavy and complicated computing; it is not surprising that early development is limited just for a few institutions. One of climate scenario device of MAGICC/SCENGEN is widely used. This study aims to determine the rate of Indonesia climate change (temperature and precipitation) with the MAGICC model simulations-SCENGEN (global circulation models CCSR / NIES Japan, and the CSIRO Australia) with the scenarios A2 and B2-AIM-AIM. Global average temperature change based on A2-AIM and B2 AIM increase linearly. Both scenarios on different focus and same region show different rate. This confirms the increase of the average temperature for the future and Tuban shows different and irregular patterns. In general, the model projected increase in precipitation is quite high in the wet months (December to February) and the transitional months between seasons (March-May and September-November) but precipitation changes is decreases in the dry months. Modeling results indicates precipitation tends to increase in wet month.

Keywords: Climate change, MAGICC/SCENGEN.

PENDAHULUAN

Pemodelan perubahan iklim memerlukan komputasi yang berat dan rumit sehingga awal perkembangannya hanya terbatas pada beberapa institusi saja. Namun dengan berkembangnya perangkat lunak generator skenario iklim yang dapat mensimulasikan model-model perubahan iklim, proyeksi perubahan iklim dapat dilakukan dengan cepat pada wilayah-wilayah yang lebih kecil (Susandi, 2006). Salah satu perangkat generator skenario iklim yang banyak digunakan adalah MAGICC/SCENGEN (Hulme et al., 2000). Perangkat lunak dan algoritma dalam MAGICC (*Model for the Assessment of Green-house gas-Induced Climate Change*) sama dengan yang digunakan dalam proyeksi suhu dan paras air laut di dalam Laporan Kajian Ketiga dari *Inter-governmental Panel on Climate Change* (IPCC, 2001). Sedangkan SCENGEN (*Spatial Climate-Change Scenario Generator*) merupakan algoritma untuk menghasilkan skenario perubahan iklim regional dengan resolusi 2.5°x2.5° lintang dan bujur.

Berdasarkan informasi BMKG Perak Surabaya Barat pada Bulan Desember 2011 ...Maret 2012 diprediksi adanya peningkatan curah hujan tinggi yang dapat menimbulkan potensi bencana alam khususnya banjir dan tanah longsor di Wilayah Provinsi Jawa Timur. Daerah yang rawan Banjir diantaranya Bojonegoro, Lamongan, Tuban, Pasuruan, Bondowoso, Jember, Lumajang, Pacitan, Trenggalek, dan Daerah di sekitar Tapal Kuda. Sedangkan daerah yang dianggap rentan terjadi tanah longsor diantaranya Malang, Batu, Situbondo, Banowoso, Pacitan, Lumajang, Pasuruan dan beberapa daerah lainnya.

Kawasan pesisir Tuban secara geografis terletak antara 111°30'E 112°35'E Bujur Timur dan antara 6°40'E 7°18'E Lintang Selatan Wilayah Kawasan Pesisir Tuban mempunyai luas 16.950 Ha, dan terdiri dari 5 Kecamatan yaitu kecamatan Palang, Tuban, Jenu, Tambakboyo serta Bancar. Panjang pantai sepanjang ±65 km yang terbentang dari Barat ke Timur. Kondisi topografi mempunyai kemiringan 0 ...2%, serta ketinggian 0 ...7 M dpl. Di Kabupaten Tuban saat ini dialokasikan 49.209,5 Ha luas lahan untuk industri dengan ± 25% berada di wilayah pesisir.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat perubahan iklim (temperatur udara dan curah hujan) Indonesia dengan simulasi model MAGICC-SCENGEN (Model sirkulasi global CCSR/NIES Jepang, dan CSIRO Australia) dengan skenario A2-AIM dan B2-AIM.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan skenario menggunakan skenario A2-AIM dan B2-AIM sedang skenario referensi menggunakan stabilitas konsentrasi CO₂ untuk A2 dan B2 yaitu 550 (WRE550), Parameter Iklim yang digunakan sesuai menurut Kurniawan dkk (2009), perubahan temperatur udara permukaan dan curah hujan musiman untuk periode 30 tahunan selama abad 21, Hasilnya sangat bermanfaat sebagai sebuah panduan di dalam mempelajari skenario perubahan iklim serta dampaknya terhadap iklim suatu wilayah. Skenario perubahan iklim telah berhasil disimulasikan dengan menggunakan model-model Atmosphere-Ocean General Circulation Model (AOGCM) diantaranya CCSR/CCSM/NIES Jepang, dan CSIRO Australia, dan Pemodelan perubahan iklim menggunakan software MAGICC/SCENGEN 5.3, license UCAR/NCAR/UOP yang didownload secara gratis di <http://www.ucar.edu/>

Parameter pemodelan pada MAGICC menggunakan parameter *default*, kecuali untuk sensitivitas iklim menggunakan nilai rendah 1°C. Nilai ini menyatakan kenaikan suhu global yang terjadi adalah sebesar 1°C untuk setiap peningkatan dua kali lipat gas rumah kaca. Tahun 1990 ditetapkan sebagai tahun referensi untuk keluaran model iklim. Analisis dimulai untuk tahun 2010 dan berakhir 2100.

Analisa perubahan iklim regional menggunakan SCENGEN dengan model sirkulasi Global CCSR/CCSM/NIES Jepang, dan CSIRO Australia (Justino et al, 2010), tanpa memperhitungkan efek aerosol, dengan analisis data untuk perubahan iklim, daerah Kabupaten Tuban yang menempati Grid (Latitude 05.0° - 07.5° LS dan Longitude 110.0° ... 112,5° BT). Variabel observasi berupa presipitasi dengan skala linier, untuk pemodelan perubahan presipitasi pertiga bulanan dan dibandingkan dengan tahunan mulai tahun 2030 sampai 2100. Variabel observasi berupa suhu rata-rata dengan skala linier, untuk pemodelan perubahan suhu pertiga bulanan dan dibandingkan dengan tahunan mulai tahun 2030 sampai 2100. Luaran dari SCENGEN merupakan hasil rata-rata kedua model sirkulasi tersebut

HASIL PEMODELAN PERUBAHAN IKLIM

Hasil proyeksi temperatur dan curah hujan pada titik geografis 111°30'E 112°35'E Bujur Timur dan antara 6°40'E - 7°18'E Lintang Selatan dengan menggunakan MAGICC/SCENGEN berdasarkan skenario IPCC (Skenario A2 dan B2) yaitu menggunakan A2-AIM dan B2 AIM, Skenario referensi kandungan CO₂ 550 ppm, dan Model CCSM dan CSIRO dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2

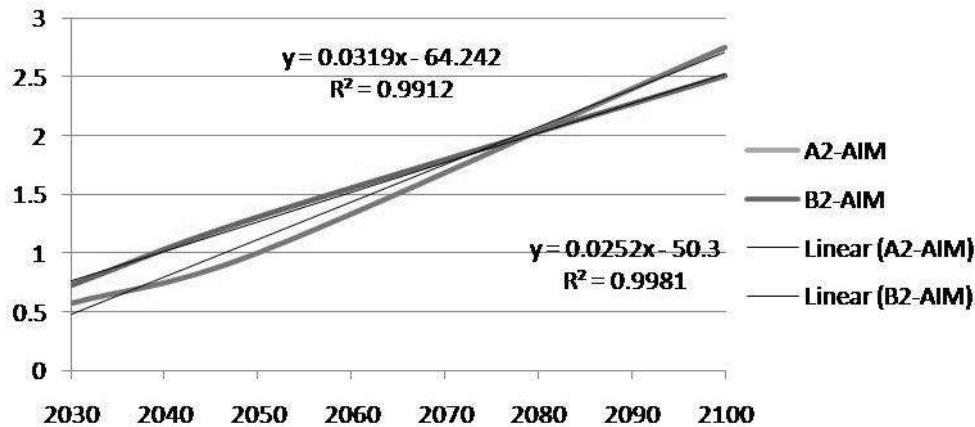
Tabel 1.
 Perubahan Curah Hujan dan Temperatur (Tahunan) 2030 - 2100

SKENARIO	TAHUN	MODEL	CURAH HUJAN (%)		TEMPERATUR (C)	
		----- BLN	CCSM- 30	CSIRO- 30	CCSM- 30	CSIRO- 30
A2-AIM	2030	ANN	-0,2	-3,6	0,57	0,73
	2050	ANN	-0,48	-6,6	1	1,28
	2100	ANN	-0,8	-12,3	2,75	3,52
B2-AIM	2030	ANN	-0,2	-3,5	0,73	0,93
	2050	ANN	-0,4	-6,3	1,31	1,68
	2100	ANN	-0,83	-12	2,51	3,22

Tabel 2.
 Perubahan Curah Hujan dan Temperatur (Tahunan) 2030 - 2100

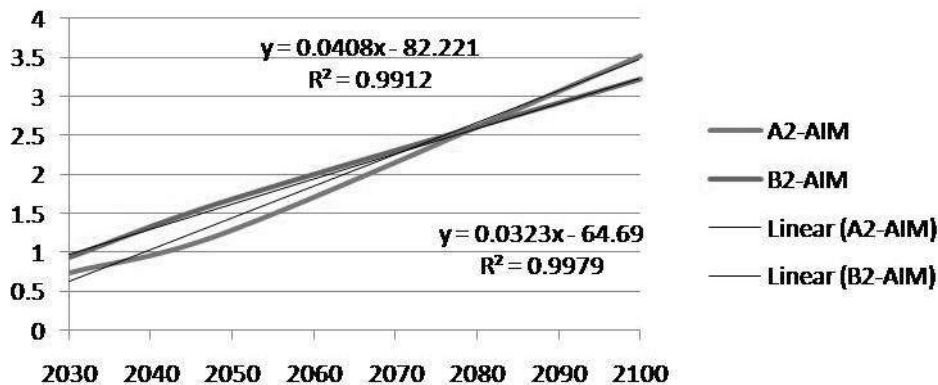
SKENARIO	TAHUN	MODEL	• CURAH HUJAN (%)		• TEMPERATUR (C)	
		----- BLN	CCSM- 30	CSIRO-30	CCSM- 30	CSIRO- 30
A2-AIM	2030	DJF	5,7	2,7	0,55	0,7
		MAM	-1	0,8	0,52	0,61
		JJA	-4	-20	0,61	0,78
		SON	-4,5	-7,7	0,57	0,85
	2050	DJF	10,4	4,9	0,97	1,22
		MAM	-1,8	1,4	0,92	1,07
		JJA	-7,2	-36,2	1,06	1,37
		SON	-8,1	-14	1,06	1,49
	2100	DJF	19,4	9,2	2,56	3,35
		MAM	-3,3	2,6	2,51	2,94
		JJA	-13,5	-67,7	2,77	3,74
		SON	-15,1	-26,1	2,89	4,07
B2-AIM	2030	DJF	5,4	2,6	0,7	0,88
		MAM	-0,9	0,7	0,66	0,77
		JJA	-3,8	-19	0,77	0,99
		SON	-4,2	-7,3	0,76	1,07
	2050	DJF	9,9	4,7	1,27	1,6
		MAM	-1,7	1,3	1,2	1,4
		JJA	-6,9	-34,3	1,39	1,79
		SON	-7,7	-13,2	1,38	1,94
	2100	DJF	18,8	8,9	2,43	3,06
		MAM	-3,2	2,5	2,3	2,68
		JJA	-13,1	-65,7	2,66	3,42
		SON	-14,6	-25,3	2,64	3,72

Gambar 1 menunjukkan perubahan temperature setiap 10 tahun dalam periode 2000 sampai 2100 dengan skenario iklim A2-AIM dengan model CCSM memiliki persamaan regresi $y = 0,031x \dots 64,24$, yang artinya kenaikan temperature akan terjadi sebesar 0,031alinya terhadap waktu yang dikurangi dengan 64,24 Sedangkan Skenario B2-AIM dengan model CCSM menunjukkan kenaikan temperature yang lebih rendah dengan skenario A2-AIM



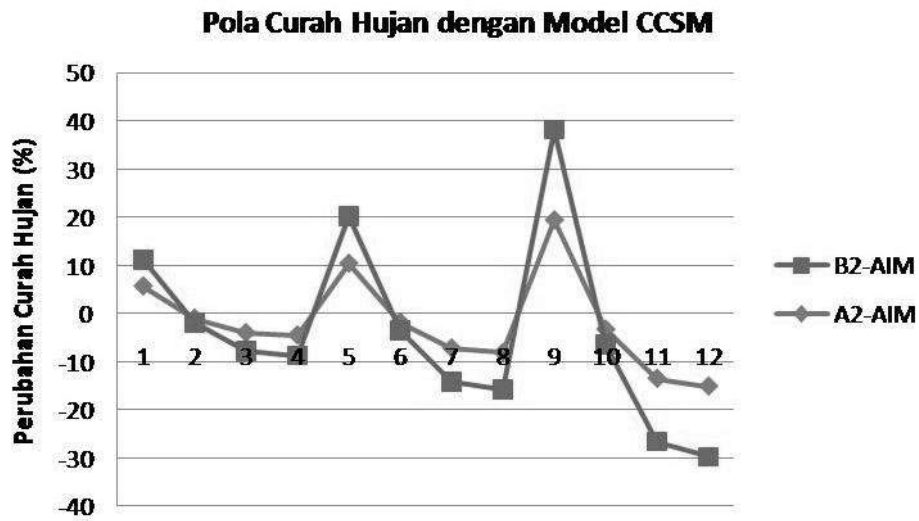
Gambar 1.
Grafik kenaikan Temperatur rata-rata setiap 10 tahun dengan model CCSM

Gambar 2 menunjukkan perubahan temperatur setiap 10 tahun dalam periode 2000 sampai 2100 dengan skenario iklim A2-AIM dengan model CSIRO memiliki persamaan regresi $y = 0,40x \dots 82,22$, sedang Skenario B2-AIM dengan model CCSM menunjukkan kenaikan temperature yang lebih rendah dengan skenario A2-AIM



Gambar 2.
Grafik kenaikan Temperatur rata-rata setiap 10 tahun dengan model CSIRO

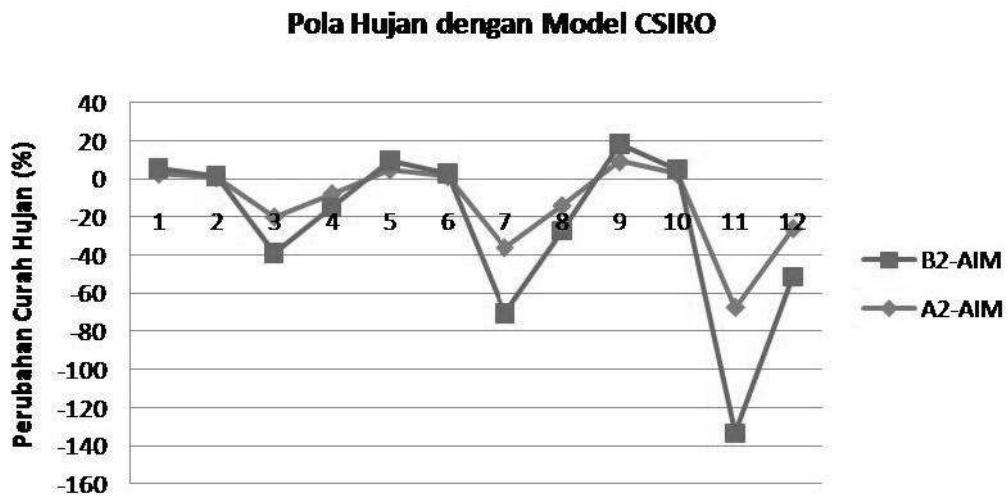
Pola curah hujan secara spasial dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4



Gambar 3.
 Pola Curah Hujan per Tiga Bulanan

Keterangan :

- 1,5, 9 = Desember, Januari, Februari (2030, 2050, 2100)
- 2,6,10 = Maret, April, Mei (2030, 2050, 2100)
- 3,7,11 = Juni, Juli Agustus (2030, 2050, 2100)
- 4,6,14 = September, Oktober, Nopember (2030, 2050, 2100)



Gambar 4
 Pola Curah Hujan per tiga bulanan

Keterangan :

- 1,5, 9 = Desember, Januari, Februari (2030, 2050, 2100)
- 2,6,10 = Maret, April, Mei (2030, 2050, 2100)
- 3,7,11 = Juni, Juli Agustus (2030, 2050, 2100)
- 4,6,14 = September, Oktober, Nopember (2030, 2050, 2100)

Skenario A2-AIM dan B2-AIM, curah hujan tertinggi pada bulan Desember, Januari, Februari(DJF) untuk tahun 2030, 2050, 2100. Pola curah hujan skenario A2 dan B2 hampir sama baik dengan model CCSM maupun CSIRO, namun angka penurunan curah hujan lebih besar CSIRO dibandingkan dengan CCSM

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pemodelan proyeksi perubahan suhu rata-rata global dan perubahan presipitasi bulanan menggunakan MAGICC/SCENGEN 5.3 menunjukkan bahwa pola yang teratur terdapat pada proyeksi perubahan suhu rata-rata global. Perubahan suhu rata-rata global berdasarkan skenario A2-AIM dan B2 AIM meningkat secara linier. Kedua skenario dengan tingkat focus yang berbeda meskipun untuk wilayah yang sama menunjukkan laju yang berbeda. Hal ini menegaskan terjadinya kenaikan suhu rata-rata untuk masa yang akan datang

Kabupaten Tuban menghasilkan pola yang berbeda dan tidak teratur. Secara umum model memproyeksikan kenaikan presipitasi yang cukup tinggi pada bulan-bulan basah (Desember ...Februari) dan pada bulan-bulan peralihan antar musim (Maret ... Mei dan September ...November), namun perubahan presipitasi relatif sedikit meningkat atau menurun pada bulan-bulan kering.

Terjadinya kecenderungan kenaikan presipitasi pada bulan basah seperti yang diperlihatkan oleh hasil pemodelan. Menurut Susandi (2006), keluaran pemodelan menggunakan MAGICC/SCENGEN untuk komponen presipitasi tidak terlalu dapat diandalkan dibandingkan dengan komponen suhu, yang disebabkan oleh interaksi awan matahari dan radiasi teresterial yang menghasilkan efek umpan balik positif dan negatif yang hasilnya belum dapat dipahami secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan tingkat ketidakpastian (*uncertainty*) yang lebih tinggi dalam pemodelan proyeksi perubahan presipitasi daripada proyeksi perubahan suhu. Untuk mendapatkan skenario perubahan iklim yang lebih andal atau untuk mengkuantifikasi ketidakpastian pada skenario iklim diperlukan pemodelan lebih lanjut.

Pemodelan ini perlu dibandingkan dengan model-model Sirkulasi Global yang lainnya untuk mencari model yang cocok sesuai dengan hasil pengukuran di lapangan. atau Model ini perlu ada uji validasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulme, 2009. Climate scenario development, http://www.grida.no/climate/ipcc_tar/wg1/pdf/TAR-13.PDF
- Hulme, M., Wigley, T., Barrow, E., Raper, S., Centella, A., Smith, S. and Chipanshi, A.C. , 2000. *Using a climatic*
- Ilahude & Nontji, 1999. Oseanografi Indonesia Dan Perubahan Iklim Global (El Niño Dan La Niña). Makalah lokakarya † Kita dan perubahan Iklim Global : Kasus El Nino dan La Nina. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia Jakarta. 18 -19 Mei. 1999. www.coremap.or.id/downloads/0737.pdf. 20 Maret 2010
- IPCC [Intergovernmental Panel on Climate Change] , 2001. *Climate change 2001: the scientific basis* .

-
- IPCC [Intergovernmental Panel on Climate Change], 2000. *Emissions Scenarios*. A Special Report of Working Group III of the IPCC, Cambridge University Press, Cambridge, U.K., 599pp.
- IPCC, 2001, Emission Scenario: Summary for Policymakers, A Special Report of IPCC Working Group III
- IPCC, 2007, Climate Change Impact, Adaptation and Vulnerability, Cambridge University Press
- Leggett, J.A and Logan, Jeffrey. 2008. Are Carbon Dioxide Emissions Rising More Rapid Than Expected. CRS Report for Congress. www.fas.org/sgp/crs/misc/RS22970.pdf
- Morita, T. *et al.* (2001). "Greenhouse Gas Emission Mitigation Scenarios and Implications. In: Climate Change 2001: Mitigation. Contribution of Working Group III to the Third Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change [B. Metz *et al.* Eds.]. Cambridge University Press, Cambridge, U.K., and New York, N.Y., U.S.A. http://www.ipcc.ch/publications_and_data/publications_and_data_reports.htm. Retrieved 2010-01-10.
- NCAR, 2008. *MAGICC-SCENGEN version 5.3*, Colorado, USA.
- Pope, V., Gallani, M.L. Rowntree, P.R. Stratton, R.A., 2000. *The impact of new physical parameterizations in the Hadley Centre climate model: HadAM3*. Climate Dynamics, 16, 123-146.
- scenario generator for vulnerability and adaption assessments: MAGICC and SCENGEN version 2.4 workbook. Norwich, England. Climatic Research Unit.

PEDOMAN PENULISAN
AGRIEKONOMIKA
JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN
ISSN 2301-9948
e ISSN 2407-6260

KETENTUAN UMUM:

1. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan format yang ditentukan.
2. Penulis mengirim naskah ke alamat email agriekonomika@gmail.com.
3. Artikel yang dikirim harus dilampiri: a) surat pernyataan yang menyatakan bahwa artikel tersebut belum pernah diterbitkan atau tidak sedang diterbitkan di jurnal lain, yang dibuktikan dengan pernyataan tertulis yang ditandatangani oleh penulis. b) biodata tentang jenjang pendidikan, alamat, nomor telepon, atau e-mail penulis dengan jelas.
4. Keputusan pemuatan ataupun penolakan akan diberitahukan secara tertulis melalui email.

FORMAT PENULISAN:

1. Artikel ditulis pada kertas A4, atas 4 cm bawah 3 cm samping kanan 4 cm samping kiri 3 cm, spasi tunggal, Arial ukuran 11 Kecuali Judul Arial Ukuran 12 dengan panjang halaman 10-15 halaman.
2. Sistematika penulisan:

▪ **SISTEMATIKA ARTIKEL HASIL PENELITIAN:**

Judul:

Ditulis ringkas dan lugas, maksimal 12 kata, hindari menggunakan kata analisis^{\wedge} , pengaruh^{\wedge} , studi^{\wedge} .

Nama Penulis:

ditulis tanpa gelar

Nama institusi:

ditulis lengkap

Alamat surat elektronik:

ditulis lengkap

Abstract:

Ditulis dalam dalam satu paragraph dengan bahasa inggris 125-150 kata dengan kata kunci 4-5 kata. Abstrak tidak memuat uraian matematis dan mencakup esensi utuh penelitian, metode dan pentingnya temuan.

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, sekilas tinjauan pustaka dan tujuan penelitian yang dimasukkan dalam paragraph-paragraf bukan dalam bentuk sub bab.

METODE PENELITIAN

Sub bab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub bab

SIMPULAN

Berupa poin-poin dengan penomoran sesuai tujuan

UCAPAN TERIMA KASIH

Jika diperlukan ditujukan pada peyandang dana dan pihak lain yang membantu terselesaikannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk yang sedapat mungkin diterbitkan 10 tahun terakhir dan diutamakan jurnal ilmiah (50-80 persen)

▪ SISTEMATIKA ARTIKEL HASIL PEMIKIRAN/ REVIEW:

Judul:

Ditulis ringkas dan lugas, maksimal 12 kata, hindari menggunakan kata ^ analisis ^ , ^ pengaruh ^ , ^ studi ^ .

Nama Penulis:

ditulis tanpa gelar

Nama institusi:

ditulis lengkap

Alamat surat elektronik:

ditulis lengkap

Abstract:

Ditulis dalam dalam satu paragraph dengan bahasa inggris 125-150 kata dengan kata kunci 4-5 kata. Abstrak tidak memuat uraian matematis dan mencakup esensi utuh penelitian, metode dan pentingnya temuan.

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, sekilas tinjauan pustaka dan tujuan penelitian yang dimasukkan dalam paragraph-paragraf bukan dalam bentuk sub bab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub bab

SIMPULAN

Berupa poin-poin dengan penomoran sesuai tujuan

UCAPAN TERIMA KASIH

Jika diperlukan ditujukan pada peyandang dana dan pihak lain yang berkontribusi dalam penyelesaian penulisan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

Hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk yang sedapat mungkin diterbitkan 10 tahun terakhir dan diutamakan jurnal ilmiah (50-80 persen)

3. Penulisan penomoran yang berupa kalimat pendek diintegrasikan dengan paragraf, contoh: Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui tingkat risiko usaha garam, (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko.
4. Tabel dan gambar dapat dimasukkan dalam naskah atau padalampiran sesudah naskah harus diberi nomor urut.
 - a. Tabel atau gambar harus disertai judul. Judul tabel diletakkan di atas tabel sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar.
 - b. Sumber acuan tabel atau gambar dicantumkan di bawah tabel atau gambar.
 - c. Garis tabel yang dimunculkan hanya pada bagian *header* dan garis bagian paling bawah tabel sedangkan untuk garis-garis vertikal pemisah kolom tidak dimunculkan.
 - d. Tabel atau gambar bisa diedit dan dalam warna hitam putih yang representatif.

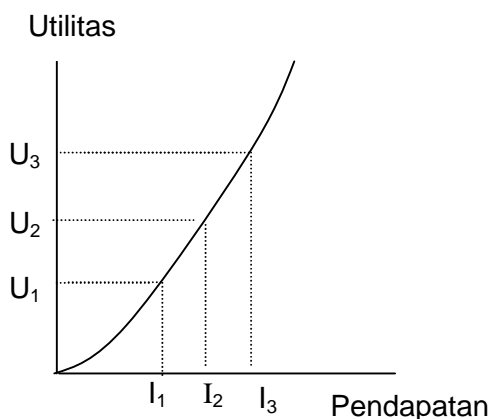
Contoh penyajian tabel:

Tabel 2
Deskripsi Penguasaan Lahan Pegaraman

Kategori Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
< 2	35	70
2,1 - 3	11	22
> 3,1	4	8
Jumlah	50	100
Rata-rata Luas lahan petani garam		2,04 Ha
Standar deviasi		0,95 Ha

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Contoh penyajian gambar:



Sumber: Debertin, 1986

Gambar 1
Perilaku Menerima Risiko

5. Cara penulisan rumus, Persamaan-persamaan yang digunakan disusun pada baris terpisah dan diberi nomor secara berurutan dalam parentheses (*justify*) dan diletakkan pada margin kanan sejajar dengan baris tersebut.
Contoh:
$$wt = f (yt , kt , wt-1) \quad (1)$$
6. Keterangan Rumus ditulis dalam satu paragraf tanpa menggunakan simbol sama dengan (=), masing-masing keterangan notasi rumus dipisahkan dengan koma.
Contoh:
dimana **w** adalah upah nominal, **yt** adalah produktivitas pekerja, **kt** adalah intensitas modal, **wt-1** adalah tingkat upah periode sebelumnya.
7. Perujukan sumber acuan di dalam teks (*body text*) dengan menggunakan nama akhir dan tahun. Kemudian bila merujuk pada halaman tertentu, penyebutan halaman setelah penyebutan tahun dengan dipisah titik dua. Untuk karya terjemahan dilakukan dengan cara menyebutkan nama pengarang aslinya.
Contoh:

- Hair (2007) berpendapat bahwa€
- Ellys dan Widodo (2008) menunjukkan adanya €.
- Ihsannudin dkk (2007) berkesimpulan bahwa€.

8. Penulisan Daftar Pustaka:

a. Pustaka Primer (Jurnal)

Nama belakang, nama depan, inisial (kalau ada), tahun penerbitan, judul artikel, nama dan nomor jurnal (cetak miring), halaman jurnal, contoh:
Happy, S. dan Munawar. 2005. The Role of Farmer in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(1): 159-173.

b. Buku Teks

Nama belakang, nama depan, inisial (kalau ada), tahun penerbitan, judul buku (cetak miring), edisi buku, kota penerbit, dan nama penerbit. Contoh:
Wiley, J. 2006. *Corporate Finance*. Mc. GrowHill Los Angeles.

c. Prosiding

Nama belakang, nama depan, tahun penerbitan, judul artikel, nama prosiding (cetak miring), penerbit (cetak miring), halaman, contoh:
Rizal, Taufik. 2012. Pengaruh Bank Syariah Terhadap Produksi Jagung di Madura. *Prosiding Seminar Nasional Kedaulatan Pangan Bangkalan Surabaya*: 119-159.

d. Skripsi/Tesis/Disertasi

Nama belakang, nama depan, tahun, judul Skripsi/Thesis/Disertasi, sumber (cetak miring), nama penerbit, kota penerbit. Contoh:

Subari, Slamet. 2008. Analisis Alokasi lahan mangrove Kabupaten Sidoarjo. *Disertasi*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

e. Internet

Nama belakang, nama depan, tahun, judul, alamat e-mail (cetak miring), tanggal akses. Contoh:

Zuhriyah, Amanatuz. 2011. Produktivitas Susu Peternak Rakyat. <http://agribisnis.trunojoyo.ac.id>. Diakses tanggal 27 Januari 2012.

METODE REVIEW

Artikel yang dinyatakan lolos dari *screening* awal akan dikirim kepada Mitra Bestari (*blind review*) untuk ditelaah kelayakan terbit. Adapun hasil dari *blind review* adalah:

1. Artikel dapat dipublikasi tanpa revisi.
2. Artikel dapat dipublikasi dengan perbaikan format dan bahasa yang dilakukan oleh penyunting. Perbaikan cukup dilakukan pada proses penyuntingan.
3. Artikel dapat dipublikasi, tetapi penulis harus memperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan saran penyunting.
4. Artikel tidak dapat dipublikasi.